

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Creswell (1994) menyatakan bahwa metode kuantitatif menyediakan penjelasan kuantitatif atau deskriptif melalui proses pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasikan temuan dari respon sample terhadap sebuah populasi. Penelitian kuantitatif lebih berfokus pada pengolahan data berbasis statistik. Pada penelitian ini secara lebih spesifik akan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau keterkaitan variasi suatu variable dengan satu atau lebih variasi variable lain dalam suatu penelitian.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Tergantung : Partisipasi Politik

Variabel Bebas : Alienasi

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional digunakan untuk membantu peneliti dalam mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Partisipasi Politik**

Partisipasi politik adalah berbagai bentuk kegiatan politik yang bertujuan untuk memengaruhi pengambilan keputusan daripada pemerintah. Tingkat partisipasi politik dapat diukur dengan skala partisipasi politik. Skala partisipasi politik disusun berdasarkan dimensi partisipasi politik masyarakat

meliputi pemberian suara (voting), keikutsertaan dalam kampanye (*campaign activity*), keterlibatan masyarakat dalam kelompok masyarakat (*communal activity*), mengadakan hubungan dengan kerabat (*contacting*), adanya tindakan kekerasan dalam berpartisipasi (*protest*).

## 2. Alienasi

Alienasi adalah kondisi dimana individu merasa terasing dan memiliki kecurigaan terhadap keadaan sosial di sekitarnya. Alienasi diukur dengan menggunakan skala alienasi berdasarkan lima aspek, yaitu *powerlessness*, *meaninglessness*, *normlessness*, *isolation*, dan *self-estrangement*.

### 3.4. Populasi dan Sampling

#### 3.4.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017, h.80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Populasi yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan karakteristik sudah berusia  $\geq 17$  tahun dan telah memiliki hak pilih.

#### 3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel sering dikenal sebagai contoh atau sebagian dari anggota populasi. Pengambilan sampel menggunakan suatu teknik tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Incidental Sampling*, dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang ditemui peneliti asalkan sesuai dengan karakteristik yang diperlukan.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Alat Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala, tepatnya Skala Likert. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Azwar (2017) mengatakan bahwa dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, dimana indikator variabel ini menjadi acuan untuk menyusun item instrumen berupa pernyataan. Bentuk skala ini berupa angka yang tersusun berjenjang yaitu dimulai dari ya atau sangat mendukung (*favourable*) sampai sangat tidak sesuai atau sangat tidak mendukung (*unfavourable*).

#### **3.5.2. Blue Print dan Cara Penilaian**

Pada penelitian ini akan disusun dua buah skala, yaitu skala resiliensi dan skala dukungan sosial.

##### **1. Skala Partisipasi Politik**

Keikutsertaan masyarakat yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah atau partisipasi politik dapat diukur dengan menggunakan skala partisipasi politik. Skala partisipasi politik disusun berdasarkan dimensi partisipasi politik masyarakat meliputi pemberian suara (*voting*), keikutsertaan dalam kampanye (*campaign activity*), keterlibatan masyarakat dalam kelompok masyarakat (*communal activity*), mengadakan hubungan dengan kerabat (*contacting*), adanya tindakan kekerasan dalam berpartisipasi (*protest*). Tujuan dari skala partisipasi politik ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi politik mahasiswa. Rancangan skala partisipasi politik dapat dilihat pada Tabel 3.01 berikut

**Tabel 3.1. Blueprint Skala Partisipasi Politik**

Jumlah Item	Jumlah Item
Voting	3
Keikutsertaan dalam kampanye ( <i>campaign activity</i> )	3
Keterlibatan masyarakat dalam kelompok masyarakat ( <i>communal activity</i> )	2
Mengadakan hubungan dengan kerabat ( <i>contacting personal</i> )	4
Kritik terhadap kebijakan pemerintahan ( <i>protest</i> )	2
Jumlah item	14

## 2. Skala Alienasi

Skala alienasi disusun berdasarkan dimensi alienasi yang dikemukakan oleh Seeman (1959). Skala ini digunakan untuk mengungkap seberapa besar alienasi yang dirasakan oleh individu. Dimensi alienasi tersebut antara lain : *Powerlessness, Meaninglessness, Normlessness, Isolation, dan Self-Estrangement*. Rancangan skala alienasi dapat dilihat pada Tabel 3.02 berikut

**Tabel 3.2. Blueprint Skala Alienasi**

Dimensi Alienasi	Jumlah Item
<i>Powerlessness</i>	6
<i>Meaninglessness</i>	6
<i>Normlessness</i>	6
<i>Isolation</i>	6
<i>Self Estrangement</i>	6
Jumlah	30

## 3. Cara Penilaian

Cara penilaian skala partisipasi politik adalah dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban Tidak Akan Pernah, 2 untuk Jawaban Belum Pernah, dan 3 untuk jawaban Sudah Pernah. Sedangkan untuk skala alienasi adalah dengan menggunakan skor 1-4. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban, yaitu

Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan *favourable* skor 1 diberikan untuk jawaban Sangat Setuju, skor 2 untuk jawaban Setuju, skor 3 untuk jawaban Tidak Setuju dan skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju.

### **3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.6.1. Validitas Alat Ukur**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh peneliti (Sugiyono, 2017, h.121). Validitas dalam penelitian ini diperoleh dari mengkorelasikan skor item dengan skor total yang menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Indeks validitas mengacu pada *r table* (n-2).

#### **3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Azwar (2017) mengatakan bahwa reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya berdasarkan ketetapan dan keajegan alat ukur tersebut. Teknik *Alpha Cronbach* akan digunakan untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah analisis korelasional *Product Moment* atau Korelasi Pearson. Analisis korelasi *product moment* dipilih dengan bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu alienasi dan partisipasi politik.